

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Perkembangan pendidikan masa kini semakin meningkat pesat ditandai dengan semakin banyaknya siswa yang berprestasi dibidang ilmu pengetahuan. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar yang diperoleh di sekolah. Prestasi tersebut berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Ada prestasi yang memuaskan ada pula prestasi yang tidak memuaskan. Prestasi yang memuaskan harus dipertahankan dan prestasi yang kurang memuaskan perlu ditingkatkan.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal. Yang termasuk dalam faktor ekstern adalah kelengkapan sumber belajar dimana kelengkapan sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk giat belajar, dan kemandirian belajar merupakan faktor intern. Dimana kemandirian belajar siswa dapat kita lihat melalui cara belajar siswa, misalnya berusaha sendiri dengan kemampuan yang ia miliki dalam mengerjakan tugas dan ketika mengalami

kesulitan dalam belajar siswa berdiskusi dengan teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki cara mandiri, penyediaan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai maka diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ketersediaan sumber belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik, dimana siswa dapat memanfaatkannya untuk menambah wawasan mereka dan dapat membantu mereka dalam proses belajar mengajar, akan tetapi hal tersebut juga tidak menjamin proses pembelajaran berjalan dengan baik apabila semua sumber belajar tersebut tidak dikelola secara baik oleh pihak sekolah maupun siswa. Jika sumber belajar tidak lengkap maka ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa sulit berkembang. Sumber belajar yang dimaksud disini yaitu buku(buku paket, buku lainnya),guru, internet . untuk itu sekolah dituntut dapat menyediakan sumber belajar yang lengkap untuk dipergunakan oleh siswa dan pihak sekolah.

Setelah adanya kelengkapan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran maka faktor lain yang dibutuhkan adalah kemandirian siswa dalam memanfaatkan sumber belajar tersebut. Kemandirian belajar mencakup motivasi, minat, kecerdasan, dan cara belajar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi siswa.

Belajar mandiri bukanlah belajar individual, akan tetapi belajar yang menuntut kemandirian seorang siswa untuk belajar. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar, akan mampu bertanggung jawab, berani menghadapi masalah dan tidak mudah terpengaruh atau tergantung pada orang lain, mempunyai kemauan sendiri untuk belajar ekonomi, siswa mampu memecahkan

masalah dalam proses belajar ekonomi, dan siswa memiliki rasa percaya diri dalam setiap proses belajar ekonomi.

Sikap kemandirian belajar penting dimiliki oleh siswa agar dalam bersikap dan melaksanakan tugasnya tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru SMA Negeri 4 Tebing Tinggi bahwa Budaya belajar mandiri belum begitu berkembang dikalangan siswa, mereka beranggapan bahwa guru adalah satu-satunya sumber ilmu sehingga jika tidak ada guru dikelas, motivasi belajar mereka berkurang dan mereka cenderung lebih memilih bermain daripada menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan memilih bermalas-malasan. Padahal sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang belum memanfaatkan ataupun menggunakan sumber belajar dengan baik. Sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Kurangnya memanfaatkan sumber belajar di Sekolah Menengah Atas itu akan memperlambat penyelesaian tugas-tugas rumah maupun sekolah. Hal ini terbukti siswa selalu saja ada yang tidak mengerjakan latihan dan tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran ekonomi.

Pesera didik dituntut untuk dapat menggunakan sumber belajar yang telah disediakan tersebut agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan penggunaan sumber belajar oleh siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran, sekolah telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 2,66. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar yang baik masih jauh dari kata yang diharapkan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kelengkapan sumber belajar yang akan digunakan oleh siswa untuk belajar sangat dibutuhkan begitu pula dengan kemandirian belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun kelengkapan sumber belajar yang akan digunakan oleh siswa untuk belajar saja atau kemandirian belajar saja ternyata tidak menjamin peningkatan prestasi belajar siswa. Terbukti banyak sekolah yang menyediakan kelengkapan sumber belajar tidak disertai dengan prestasi belajar siswa yang gemilang bila tidak diikuti dengan kemandirian belajar siswa. Sebaliknya kemandirian belajar tidak dapat meningkatkan prestasi siswa bila tidak diikuti dengan kelengkapan sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Tebingtinggi Tahun Pelajaran 2014/2015.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah ada sebagai berikut:

1. Faktor-faktor eksternal dan internal apa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana kondisi kelengkapan sumber belajar disekolah?
3. Apakah penggunaan sumber belajar oleh siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar?
4. Bagaimana kemandirian belajar siswa di sekolah?
5. Apakah faktor kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar?
6. Apakah penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan sumber belajar yang dilakukan oleh siswa terhadap buku (buku paket dan buku lainnya), guru dan internet sebagai sumber belajar serta kemandirian belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tebing Tinggi tahun pelajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Bagaimana pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa, memberi masukan kepada siswa agar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal dan lebih mandiri sehingga dapat menyiapkan rencana belajar sendiri, mencari sumber daya yang diperlukan untuk belajar supaya dapat tercapai hasil belajar yang baik
3. Bagi guru dan sekolah, agar lebih memperhatikan kelengkapan sumber belajar dan membangkitkan kemandirian siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal, dan sebagai bahan pendukung bagi guru dalam implementasi pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif khususnya dalam pengelolaan sumber belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan penelitian selanjutnya.